Pertemuan Rutin Sarasehan Interaktif Badan Peradilan Umum (PERISAI BADILUM) yang terselenggara hari ini merupakan kegiatan diskusi yang dikemas dalam bentuk ‘sarasehan.’ Diberi nama PERISAI karena selain merupakan akronim dari “Pertemuan Rutin Sarasehan Interaktif,” PERISAI juga memiliki makna *metaforis* sebagai simbol “perlindungan dan pertahanan,” yang mencerminkan tujuan dari PERISAI, yakni sebagai upaya menjaga dan mengembangkan diskusi ilmiah secara berkelanjutan dan kolaboratif, terutama terkait dengan hal-hal yang berhubungan dengan pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh tenaga teknis di satuan kerja peradilan umum.

PERISAI BADILUM dirancang tidak hanya berfungsi sebagai forum diskusi, tetapi juga sebagai komitmen berkelanjutan dari Badan Peradilan Umum untuk bekerja secara simultan dan kolaboratif dengan mengadakan acara ini secara periodik.

**Adapun Tujuan PERISAI:**

1. Meningkatkan budaya diskusi dalam lingkungan peradilan umum, termasuk hakim, panitera, dan tenaga teknis lainnya.
2. Mengidentifikasi dan membahas permasalahan serta tantangan di lapangan yang dihadapi oleh aparatur peradilan.
3. Mencari solusi inovatif dan praktis untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi.
4. Membangun platform kolaboratif dan berkelanjutan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dalam mengatasi isu-isu teknis.
5. Memfasilitasi pertukaran gagasan terkait topik-topik relevan yang berhubungan langsung dengan tugas teknis peradilan.
6. Menumbuhkan komitmen berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas dalam pelaksanaan tugas aparatur peradilan melalui diskusi ilmiah.
7. Membangun jejaring komunikasi yang efektif antar-aparatur peradilan guna memperkuat sistem peradilan yang transparan dan responsif.